

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan mengenai penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dan metode ceramah, sebagai berikut :

1. Hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dari sebelum dan sesudah pembelajaran dengan diberi perlakuan mengalami peningkatan sebesar 0.64 dengan kategori *sedang*, yang berarti peningkatan hasil belajar dengan metode kooperatif tipe *make a match* tidak terlalu tinggi. Hal ini bisa dikarenakan penerapan metode yang belum maksimal atau pembelajaran kelompok siswa yang kurang efektif.
2. Hasil belajar kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah dari sebelum dan sesudah pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 0.48 dengan kategori *sedang*, yang berarti peningkatan hasil pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah tidak terlalu tinggi. Hal ini bisa dikarenakan adanya beberapa kekurangan pada proses pembelajarannya,
3. Terdapat perbedaan hasil belajar yang positif antara yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dan metode ceramah dengan nilai signifikansi 0.36.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini diharapkan :

1. Pada kegiatan pembelajaran dengan metode kooperatif tipe *make a match*, suasana kelas yang gaduh dan tidak terkendali harus bisa diatasi oleh guru dengan menambahkan personil guru pada setiap pembelajarannya.
2. Pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, guru sebagai pusat sumber informasi hendaknya lebih meningkatkan pemahamannya terhadap materi pembelajaran yang akan diberikan dan hendaknya dapat memacu siswa untuk lebih kritis dan aktif salah satunya dengan menerapkan metode pembelajaran yang lain seperti metode pembelajaran kooperatif tipe *make a match* atau dengan penyampaian materi yang lebih menarik salah satunya dengan menggunakan media seperti power point dan lain sebagainya.
3. Metode pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini dapat dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran yang digunakan oleh guru-guru mata pelajaran, karena dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sumedang khususnya pada mata diklat Ilmu Statika dan Tegangan.
4. Kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *make a match* mendapat tanggapan yang positif dari siswa karena adanya metode pembelajaran berbeda yang membuat mereka lebih aktif didalam kelas tidak jenuh dan terpacu untuk bersaing.